

## **BAB II**

### **PEMAHAMAN PROYEK**

#### **2.1 Pengertian Proyek**

Menurut Ensiklopedi Populer tentang Gereja, Rumah Retret berarti rumah tenang dengan fasilitas untuk menampung banyak orang beriman yang ingin mengadakan retreat atau khalwat.

Menurut R.S. Sarto Pandoyo, SJ, Retreat adalah usaha untuk menemukan identitas diri dalam wahyu Tuhan, seperti Peters mengatakan: “hakekat Latihan Rohani adalah bahwa Tuhan bekerja dalam dan dengan retreatan yang ingin mengetahui lebih mendalam, menikmati, mencecap, dan menghayati kebenarannya dihadapan Tuhan” (Peters, SE p.56).

Maka dari pendapat kedua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, Rumah Retret merupakan suatu wadah untuk melakukan kegiatan - kegiatan rohani untuk menarik diri dari kegiatan rutinitas sehari-hari dan mendekati diri kepada Tuhan melalui kegiatan berefleksi, berdoa dan bermeditasi.

#### **2.2 Tipologi Proyek**

Dalam sejarah perkembangan kerohanian di dalam Gereja, terdapat macam serta gaya retreat. Namun apapun bentuk serta gaya yang dipakai, ada sesuatu yang umum berlaku, ialah orang menyisihkan waktu khusus untuk berdoa atau merenung secara intensif dengan tujuan untuk mengadakan pembaruan hidup rohani.

Adapun macam dan bentuk retreat adalah sebagai berikut :

##### **1. Retreat Berdasarkan Umum**

###### **a. Retreat Anak-anak**

Merupakan kegiatan retreat yang diperuntukkan anak usia TK–SD. Aktifitas didalamnya disesuaikan dengan karakteristik anak-anak yang senang bermain, kegiatan retreat dikoordinasi oleh beberapa pembimbing dan satu orang pemimpin kegiatan retreat.

###### **b. Retreat Remaja**

Merupakan kegiatan retreat untuk usia SMP – SMA. Kegiatan retreat biasanya berupa berdoa, perenungan, serta permainan sebagai refleksi diri dimana kelompok usia ini sensitive dengan hal-hal negatif .

###### **c. Retreat Dewasa**

Merupakan retreat yang diperuntukkan kelompok usia mahasiswa hingga dewasa usia kerja. Kegiatan retreat biasanya berupa meditasi dan renungan akan kehidupan seperti jenuh terhadap pekerjaan.

d. Retret Orang tua

Merupakan retreat yang diperuntukkan untuk orang yang sudah memiliki keluarga. Kegiatan biasa berupa meditasi dan renungan untuk ketenangan pribadi.

2. Retret Berdasarkan Kapasitas

a. Retret Personal

Retret personal merupakan retreat yang anggotanya hanya 1-2 orang. Biasanya dilaksanakan dalam tiga hari (Triduum), tujuh sampai delapan hari (Quartuum) dan retreat agung 30 hari. Retret ini hanya melibatkan satu atau dua orang dengan 34 satu orang pendamping. Retret ini lebih intensif dan bersifat privat atau pribadi. Peserta dapat leluasa mencurahkan apa yang dia rasakan kepada pembimbing. Kelemahan dari retreat ini biasanya peserta merasakan kejenuhan karena hanya sendiri. Kegiatan retreat personal ini biasanya dilaksanakan di rumah peserta.

b. Retret Kelompok

Retret kelompok merupakan retreat yang anggotanya 10-100 orang dan dilaksanakan selama tiga hari (Triduum) atau 7-10 hari (Quartuum). Kegiatan retreat ini biasanya di dalam gedung yang disewa atau rumah retreat. Retret yang melibatkan beberapa orang sehingga bahan refleksi dan renungan bisa dari sharing, atau kegiatan yang dilakukan bersama.

c. Retret Komunal

Retret komunal merupakan retreat yang biasanya hanya dilaksanakan selama 1-3 hari saja, yang terlibat didalamnya lebih dari seribu orang. Kegiatan retreat didalamnya dengan lebih ke khotbah sebagai bahan refleksi dan perenungan

3. Retret Berdasarkan Jenisnya

a. Retret Dikhotbahkan

Diberikan kepada peserta, yang umumnya jumlahnya besar, di mana bahan retreat diuraikan panjang lebar dan disampaikan bersama-sama kepada seluruh peserta. Karena jumlah peserta besar, dalam retreat dikhotbahkan tidak diadakan bimbingan retreat dalam arti sebenarnya, tetapi sekedar konsultasi pribadi dengan pembimbing.

b. Retret Setengah Terbimbing

Retret di mana bahan retreat disampaikan secara umum terurai kepada para peserta secara bersama-sama. Kemudian para peserta mengolah bahan-bahan retreat itu kedalam renungan-

renungan pribadi. Pada umumnya renungan pribadi itu diadakan 4 kali dalam sehari, dan masing-masing renungan berlangsung selama 60 menit.

c. **Retret Terbimbing Penuh**

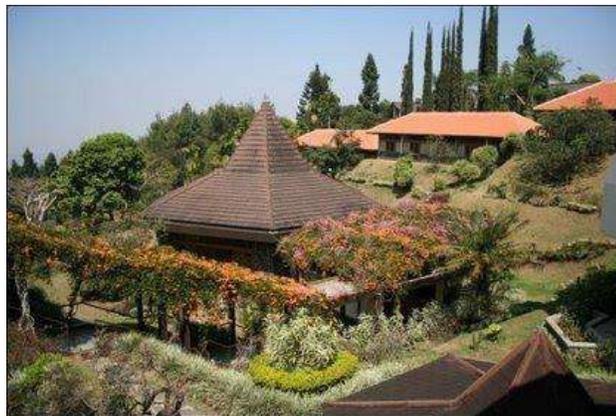
Retret dimana bahannya diberikan secara ringkas, bahkan kadang-kadang berupa kutipan teks Kitab Suci dengan penjelasan singkat kepada para peserta secara bersama-sama. Kemudian para peserta mengatur acara renungan-renungan dan doa pribadi masing-masing, dengan memperhitungkan acara bersama, misalnya Perayaan Ekaristi, makan , doa dan acar bimbingan retreat yang lainnya.

d. **Retret Terbimbing Pribadi**

Retret dimana bahannya, kecuali bahan renungan pertama, ditentukan berdasarkan perkembangan retreat dan diberikan kepada tiap-tiap peserta oleh pembimbing retreat dalam bimbingan pribadi. Retreat bimbingan pribadi dapat diadakan oleh seorang peserta atau beberapa peserta, 5 sampai 8 orang, dibawah bimbingan seorang pembimbing retreat.

## 2.3 Studi Preseden

### 2.3.1 Rumah Retreat Pratista OSC



Gambar 2.1. Rumah Retreat Pratista OSC

Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>

Rumah Retreat Pratista OSC yang berlokasi di Jl. Kolonel Masturi No.595, Jambudipa, Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Tempat retreat ini didirikan pada tahun 1986 oleh biarawan OSC (*Ordo Sanctae Crucis*) atau sering disebut Ordo Salib Suci dan dikelola oleh Keuskupan Bandung. Dalam bahasa Sansekerta, kata *pratista* berarti 'rumah', sejak awal berdirinya para Biarawan OSC memilih nama itu sebagai sebuah tempat pengembangan hidup spiritual di

perbukitan Cisarua, Bandung Barat. Rumah Retret Pratista OSC merupakan tempat yang ideal untuk menikmati saat-saat hening di tengah indah dan sejuknya alam. Segala tingkat usia dan golongan diterima di tempat ini sebagai peserta rohani dalam menemukan Tuhan dalam dirinya dan bersama rekan yang lain. Berbagai kegiatan spiritual dilakukan di tempat ini, yaitu rekoleksi, retret pribadi, retret keluarga, retret pribadi, retret kelompok, serta retret panggilan. Ciri khas arsitektur bangunan Rumah Retret Pratista adalah material bata ekspos dengan konsep arsitektur kolonial di Roma yang menjadi pusat agama Katolik. Kawasan Rumah Retret Pratista ini memiliki luasan sekitar 5 Ha.

Dengan fasilitas berikut :

1. Kapel Katakombe dengan kapasitas 120 orang
2. 2 buah aula (lantai atas dan bawah)
3. Pondok Mitra, dilengkapi saung untuk diskusi serta perhentian Doa Jalan Salib
4. Pondok Tapa : terdiri dari 4 kamar privat, masing-masing memuat dua orang
5. Pondok Delapan : terdiri dari 8 kamar, masing-masing memuat tiga orang
6. Ruang makan dengan kapasitas 120 orang
7. Kamar peserta : terdiri dari 21 kamar, masing masing memuat 8 orang
8. Kamar Pembina : terdiri dari 5 kamar, masing-masing memuat 2 orang
9. Biara OSC dan Biara Novisiat
10. Dapur
11. Taman Doa dan Gua maria
12. Lapangan dan Saung



Gambar 2.2. Groundplan

Sumber : <https://osc.or.id/pratista>



Gambar 2.3. Aula

Sumber : <https://arisaputrakevin.wordpress.com/>



Gambar 2.4. Pondok Tapa  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.5. Pondok Delapan  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.6. Pondok Mitra  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.7. Taman Doa  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.8. Kegiatan Outdoor  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.9. Kapel  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.10. Gazebo  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2.11. Goa Maria  
Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>

### 2.3.2 Rumah Retret La Verna

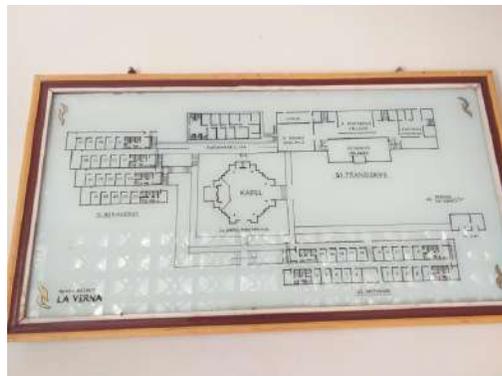


Gambar 2.12. Rumah Retret La Verna

Rumah Retret La Verna terletak di Jl. Tangjungkarang – Kota Agung, Padang Bulan, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Rumah Retret La Verna adalah tempat pengolahan hidup rohani (gladi rohai), tempat dimana orang mengalami perjumpaan dengan Allah. La Verna berdampingan dengan tempat berziarah umah Katolik, yaitu Gua Maria “Maria Perempuan bagi Segala Bangsa”, dengan rute jalan salib yang berada dibawah rindangnya rumpun bambu. Rumah Retret La Verna dikelola oleh kongregasi Fransiskan dari Santo Gregorius Martir (FSGM) yang berdiri sejak 19 Agustus 1984. Rumah retret ini diresmikan 12 Agustus 1992 Oleh Mgr. A. Henrisoesanto dengan luas sekitar 20 ha.

Dengan fasilitas sebagai berikut:

1. 6 gedung penginapan : gedung penginapan dipisah antara penginapan pria dan wanita, selain itu disediakan pula jalur sirkulasi yang datar untuk kaum disabilitas dan penginapan khusus lansia
2. 2 ruang pertemuan : ruang pertemuan digunakan untuk seminar maupun kelas-kelas rohani dalam kegiatan retreat
3. 2 ruang doa/ kapel : kapel terdiri dari 2 ukuran berbeda , yaitu kapel besar dengan kapasitas 250 orang dan kapel kecil dengan kapasitas 50 orang. Kapel biasanya digunakan untuk kegiatan peribadatan yaitu berdoa, meditasi, ataupun misa untuk peserta retreat.
4. 2 ruang makan/ refter : Terdapat ruang makan besar dengan kapasitas 250 orang dan ruang makan kecil dengan kapasitas 50 orang.
5. GSG dengan kapasitas 500 orang
6. Perhentian doa jalan salib
7. Museum Laverna : museum ini adalah raplika dari tempat persembunyian para biarawan dan biarawati ketika penjajahan.
8. Gua Maria “ Maria Perempuan bagi Segala Bangsa”
9. Area outbond : sebuah ruang terbuka yang digunakan untuk olahraga atau kegiatan outdoor lainnya.
10. Perpustakaan rohani dan gazebo
11. Kebun Organik, Komplek pengelola dan Parkir



Gambar 2.13. Denah Rumah Retreat La Verna



Gambar 2.14. Kapel



Gambar 2.15. Gedung Penginapan



Gambar 2.16. Area Parkir



Gambar 2.17. Goa Maria



Gambar 2.18. Taman Doa



Gambar 2.19. Gedung Utama

### 2.3.3 Rumah Retret Matow Way Hurik



Gambar 2.20. Rumah Retret Matow Way Hurik

Rumah Retret Matow Way Hurik berlokasi di Jalan Ratu Dibalau, Kedaton 76, Tanjung Seneng, Bandar Lampung. Rumah retreat ini dikelola oleh Kongregasi Carolus Borromeus yang memiliki luas lahan 2 Ha. Rumah Retret Matow Way Hurik diresmikan pada 7 Oktober 2019 oleh Mgr. Yohanes Harun Yuwono. Sarana dan fasilitas yang terdapat di kawasan Rumah Retret tersebut antara lain:

1. Gedung serbaguna yang berkapasitas 112 org
2. Gedung penginapan : terdiri dari 48 kamar, masing-masing memuat 3 orang
3. Ruang makan dan pantry
4. Goa Maria
5. Dapur Umum dan kebun organic
6. Gedung Pengelola dan kapel susteran
7. Area Outbond dan parkir



Gambar 2.21. R. Pertemuan/Aula



Gambar 2.22. Ruang Makan



Gambar 2.23. Ruang Tidur



Gambar 2.24. Dapur Kotor



Gambar 2.25. Dapur Bersih



Gambar 2.26. G. Penginapan & R. Makan

## 2.4 Kesimpulan Studi Tipologi dan Preseden

### 2.4.1 Kesimpulan Studi Tipologi

Kesimpulan yang didapat adalah terdapat beberapa macam dan bentuk retreat yaitu retreat menurut umur, retreat menurut kapasitas dan retreat menurut jenisnya.

Untuk tipe Retreat menurut umur, seluruh tipe bisa dilaksanakan dalam rancangan rumah retreat ini karena terdiri atas retreat anak-anak usia TK-SD, retreat remaja usia SMP – SMA, retreat dewasa untuk mahasiswa, dan retreat orangtua. Kemudian untuk retreat menurut kapasitas hanya tipe retreat personal yang terdiri dari 1-2 orang dan tipe retreat kelompok yang terdiri dari 10 – 100 orang yang dapat dilaksanakan karena kapasitas terbatas 150 orang. Yang terakhir untuk retreat menurut jenis, semua tipe dapat dilaksanakan pada rancangan rumah retreat ini karena terdiri atas retreat dikhotbahkan, retreat setengah terbimbing, retreat terbimbing penuh, dan retreat terbimbing pribadi.

#### 2.4.2 Kesimpulan Studi Preseden

Kesimpulan yang didapat dari preseden diatas adalah :

1. Memperoleh banyak literatur ruang-ruang apa saja yang terdapat pada perancangan rumah retreat.
2. Kebutuhan ruang disesuaikan dengan jumlah kapasitas peruangan atau perbangunan.
3. Menerapkan penataan lanskap yang baik, sesuai dengan kontur dan keadaan lahan sehingga pemandangan dan alam yang alami dapat dimaksimalkan untuk mendukung fungsi dari Rumah Retreat.
4. Beberapa standar ukuran ruangan-ruangan yang bisa menjadi referensi untuk kawasan Rumah Retreat.
5. Membuat bangunan-bangunan yang fungsional sehingga sewaktu-waktu bangunan dapat dialih fungsikan seperti gedung serbguna, kapel, dan juga beberapa ruangan lainnya.
6. Lanskap Rumah Retreat yang cukup luas juga sangat mendukung untuk kegiatan retreat di luar ruangan seperti kegiatan games dari peserta retreat yang berada di kalangan umur anak-anak dan remaja. Adanya fasilitas gazebo yang bisa menjadi tempat *sharing session* bagi sesama pengunjung.